Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 09 Nomor 05, Desember 2023

HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IV SD NEGERI PALEBON 01 KOTA SEMARANG

Halimatus Sa'diyah[1], Joko Sulianto[2], A.Y.Soegeng Ysh[3]
Pgsd Universitas Pgri Semarang
Alamat e-mail : [1] halimah010212@gmail.com, [2] jokosulianto@upgris.ac.id, [3]soegeng20.upgris@gmail.com

ABSTRACT

The aim of this research is to find out how big the relationship is between learning motivation and learning achievement in mathematics subjects for fourth grade students at SD Negeri Palebon 01. The research uses quantitative research with the ex-postfacto correlation method. The results of the research conducted show that students' learning motivation has a weak or low relationship with learning achievement. It is known that the correlation value between variables This shows that H0 is rejected and Ha is accepted. From these data it is known that the significant relationship between learning motivation and student learning achievement at SD Negeri Palebon 01 is 1,035 and falls into a weak or low degree of relationship where individuals who have high learning motivation in the school environment are not necessarily always high in interest in learning, concentration and perseverance in achieving goals.

Keywords: Relationships, Learning Motivation, Learning Achievement

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara motivasi belajar dan prestasi belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas IV SD Negeri Palebon 01. Pada penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode ex-postfacto korelasi. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik mempunyai hubungan yang lemah atau rendah dengan prestasi belajar, diketahui nilai korelasi antara variabel X dan Y sebesar 0,203 dan diperoleh df sebesar 27 pada tabel nilai "r" product moment pada taraf signifikan 5% adalah 0,311 Hal ini menunjukkan H0 ditolak dan Ha diterima. Dari data tersebut diketahui bahwa hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar perserta didik di SD Negeri Palebon 01 yaitu sebesar 1.035 dan masuk ke dalam derajat hubungan yang lemah atau rendah dimana individu yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dalam lingkungan sekolah belum tentu selalu tinggi dalam minat belajarnya, konsentrasi dan tekun mencapai tujuannya.

Kata kunci: Hubungan, Motivasi belajar, Prestasi belajar

A. Pendahuluan

Perkembangan suatu bangsa sangat erat hubungannya dengan masalah pendidikan. Tingkat pendidikan suatu bangsa merupakan cermin kesejahteraan kehidupan bangsa tersebut. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki

masyarakat menunjukkan semakin tinggi tingkat kelayakan kesejahteraan hidupnya. Salah satu tujuan pendidikan adalah penanaman pengetahuan dan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 telah disebutkan bahwa motivasi merupakan faktor-faktor penggerak maupun dorongan yang dapat memicu timbulnya rasa semangat dan juga mampu merubah tingkah laku manusia atau individu. Motivasi belajar adalah proses yang memberikan semangat belajar, arah dan kegigihan prilaku terhadap mata pelajaran.

Widyastuti dkk., (2018: 51) mengemukakan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dalam munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dengan adanya motivasi akan dapat meningkatkan, memperkuat, dan mengarahkan proses belajarnya sehingga akan diperoleh keefektifan belajar lainnya.

Pembelajaran matematika menempati posisi penting dalam pendidikan. Novianti, Sadipun, & Balan (2020: 2) menyatakan bahwa literasi matematika dimaknai sebagai kemampuan untuk merumuskan, menggunakan pengetahuan dan pemahaman matematis secara efektif dalam kehidupan sehari-hari atau bisa juga diartikan bahwa literasi matematika adalah kemampuan seseorang individu untuk merumuskan, menggunakan dan menafsirkan matematika dalam berbagai konteks. Termasuk di dalamnya kemampuan untuk menganalis dan mengkomunikasikan ide-ide untuk memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari (US Department of Education, 2014: 85).

Berdasarkan hal tersebut, sudah sangat jelas bahwa pengetahuan dan pemahaman tentang matematika sangat penting, tetapi lebih penting lagi bisa mengaplikasikan literasi matematika ini untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Segala aktivitas atau kegiatan dalam kehidupan selalu melibatkan penerapan matematika. Manusia secara tidak langsung menerapkan matematika dalam kehidupan sehari-hari, seperti mengelola uang, mengingat angka dan banyak simbol, rumus, dll, untuk membantu proses perhitungan atau evaluasi yang

berkaitan dengan angka. Oleh karena itu, matematika perlu ditanamkan sejak dini. Matematika menjadi mata pelajaran yang diberikan kepada semua jenjang dimulai dari sekolah dasar (Hendriana, Kurniawan, & Nuriadin, 2019: 13). Ada banyak alasan mengapa orangtua mengalami kesulitan dalam membimbing anaknya untuk belajar matematika, yaitu kurangnya pengetahuan tentang matematika dan pemahaman metode pengajaran yang buruk, yang menyebabkan kesulitan dalam matematika. Hal ini juga dialami oleh orangtua di Sekolah Dasar Negeri Palebon 01 Kota Semarang.

SD Negeri Palebon 01 merupakan salah satu lembaga sekolah dasar negeri yang terletak di Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang. Berdasarkan wawancara dan observasi yang telah saya lakukan di SD Negeri Palebon 01 pada tanggal 10 Mei 2023, mata pencaharian orangtua mereka bermacam – macam dari guru, pedagang, pegawai swasta dan ASN. Biasanya para orangtua mereka mendampingi belajar ketika selesai melaksanakan sholat maghrib. Guru wali kelas IV juga mengatakan bahwa dilihat dari nilai UAS semester genap tahun 2022/2023 diperoleh dari siswa-siswi secara umum nilainya diatas KKM, hal ini diduga karena peran orangtua dalam memotivasi dan memberikan semangat belajar selama pembelajaran di rumah. Dugaan tersebut diperkuat dengan pernyataan beberapa siswa yang menyatakan bahwa orangtua mereka sering memberikan dorongan kepada siswa agar senantiasa semangat dalam belajar.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan sesuai dengan judul tersebut adalah penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Palebon 01 yang berjumlah 27 siswa. Mengingat jumlah ini tidak banyak, maka dalam penelitian ini menggunakan teknik nonprobability sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang tidak sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

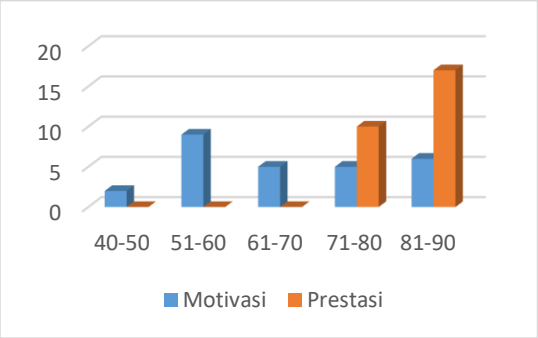
Metode dokumentasi ini digunakan penulis untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumenter berhubungan dengan prestasi belajar matematika siswa. Teknik ini digunakan untuk

memperoleh data tentang nilai UAS mata pelajaran matematika semester genap siswa kelas IV SD Negeri Palebon 01 Kota Semarang.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Palebon 01, Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu motivasi belajar siswa (variabel X) dan prestasi belajar matematika (variabel Y). Peneliti ini diawali dengan studi pendahuluan di sekolah untuk menemukan permasalahan yang ada, menentukan populasi, sampel dan teknik sampling. Pemerolehan data awal dalam penelitian ini diperolah dari hasil wawancara guru kelas IV untuk mengetahui keadaan lapangan dan prestasi belajar siswa.

Grafik 3.1 Hasil perbandingan pretest dan posttest



Melalui histogram dan grafik distribusi frekuensi diatas, menunjukkan frekuensi variabel motivasi belajar matematika paling banyak terletak pada interval 51 - 60 sebanyak 9 siswa dan paling sedikit terletak pada interval 40 -50 sebanyak 2 siswa. Sedangkan prestasi belajar matematika paling banyak terletak pada interval 81 – 90 sebanyak 17 siswa.

Tabel 3.1 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	1.722	.237
		Linearity	1.632	.242
		Deviation from Linearity	1.727	.236
	Within Groups			
	Total			

Nilai sig. deviation from linearity data tersebut adalah sebesar 0,238 > 0.05 sehingga bisa dikatakan bahwa terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). kemudian berdasarkan nilai F, dapat dilihat dari kolom df dimana deviation from linearity sebesar 18 dan df pada within groups sebesar 7 sehingga dapat kita lihat Ftabel (bisa dilihat pada lampiran) menunjukkan angka sebesar 2.576. jadi, kesimpulannya adalah terdapat hubungan linier

antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 3.2 Hasil Uji Hipotesis

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X	66.33	11.829	27
Y	83.78	3.786	27

Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.203
	Sig. (2-tailed)		.311
	N	27	27
Y	Pearson Correlation	.203	1
	Sig. (2-tailed)	.311	
	N	27	27

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	r	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			Tolerance
1	(Constant)	79.475	4.221		18.827	.000	
	X	.065	.063	.203	1.035	.311	1.000

Hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi sebesar .203 (rhitung = .203) sehingga berdasarkan pedoman yang dikemukakan di bab III nilai r terletak antara 0.20 – 0.399 dapat disimpulkan bahwa korelasi antara variabel X dan Y adalah korelasi yang tergolong lemah dan rendah. Berdasarkan hasil uji hipotesis pada Tabel 3.3 menunjukkan angka rhitung = 1.035 sedangkan rtabel db = 27 dan taraf signifikan 5% sebesar 0.684. Karena hasil rhitung > rtabel yaitu 1.035 > 0.684 maka H0 ditolak Ha diterima maka dapat diartikan adanya hubungan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Palebon 01.

D. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah peneliti dapat dari perhitungan angket yang telah disebarkan tentang Hubungan antara motivasi belajar dan prestasi belajar pada peserta didik kelas IV di SD Negeri Palebon 01, data disimpulkan bahwa adanya hubungan positif yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar pada peserta didik kelas IV di SD Negeri Palebon 01. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik mempunyai hubungan yang lemah atau rendah dengan prestasi belajar, diketahui nilai korelasi antara variabel X dan Y sebesar 0,203 dan diperoleh df sebesar 27 pada tabel nilai “r” product moment pada taraf signifikan 5% adalah 0,311 Hal ini menunjukkan H0 ditolak dan Ha diterima

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Z. 2017. *Kriteria Instrumen dalam Suatu Penelitian*. Jurnal Theorems the original research of mathematics, 2(1), 27-36.

Arikunto, S. 2013. *Cara Dahsyat Membuat Skripsi*. Madiun: Jaya Star Nine.

Hendriana, B., Kurniawan, R., & Nuriadin, I. 2019. *Pengembangan Buku Ajar Matematika Kelas X SMA Berbasis Hots*. Kalamatika: Jurnal Pendidikan Matematika.

Hilgard, E. R., & Bower, G. H. 1975. *Theories Of Learning*. Englewood Cliffs, New York: Prentice-Hall.

Lase, S. 2018. *Hubungan Antara Motivasi dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP* Oleh : Sadiana Lase Abstrak. Jurnal Warta Edisi, 56(April).

Novianti, C., Sadipun, B., & Balan, J. M. 2020. *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik.* Science, and Physics Education Journal (SPEJ), 3(2), 57–75. https://Doi.Org/10.31539/Spej.V3i2.992.

Oktaviantoro, R. I. 2017. *Hubungan Motivasi Dan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V*. Joyful Learning Journal, 6(4), 249-254.

Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.* Bandung: CV. Alfabeta.

Waritsman, & Arsyil. 2020. *Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa.* Tolis Ilmiah; Jurnal Penelitian, 2(2), 27–30.

Widyastuti, W., Wijaya, A. P., Rumite, W., & Marpaung, R. R. T. 2018. *Minat Siswa Terhadap Matematika dan Hubungannya Dengan Metode Pembelajaran Dan Efikasi Diri.* Jurnal Pendidikan Matematika, 13(1), 83–100. https://Doi.Org/10.22342/Jpm.13.1.6750.83-100.